

ABSTRAK

Salma Niawati, 2021, *Pengaruh Motivasi Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan BPRS Sarana Prima Mandiri Pusat Pamekasan Melalui Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening*, Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Ira Hasti Priyadi, MA.

Kata Kunci: Motivasi Kerja, Budaya Organisasi, Kepuasan Kerja, dan Kinerja Karyawan

Kinerja merupakan hal yang sangat penting yang menggambarkan tingkat pencapaian pelaksanaan kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi suatu perusahaan yang tertuang dalam strategi perencanaan suatu perusahaan. Untuk meningkatkan kinerja tersebut, perlu mengetahui kebutuhan apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Salah satunya ialah motivasi kerja yang diberikan perusahaan serta budaya organisasi yang diterapkan oleh perusahaan melalui kepuasan kerja karyawan. Berdasarkan hal tersebut maka yang menjadi tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel *intervening* kepuasan kerja pada hubungan antara motivasi kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan PT. BPRS Sarana Prima Mandiri Pusat Pamekasan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif kausal dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan variabel *intervening* yang berguna untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja sebagai variabel *intervening*. Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan metode pemilihan sampel yaitu sampel jenuh. Penelitian ini menggunakan 46 responden sebagai sampel dari keseluruhan populasi penelitian dengan menyebarkan kuesioner. Analisis data menggunakan uji t (parsial) dan uji sobel (*sobel test*).

Hasil uji signifikansi secara parsial (uji t) persamaan 1 motivasi kerja diperoleh $t_{hitung} 2,832 > t_{tabel} 1,681$ dan budaya organisasi diperoleh $t_{hitung} 5,499 > t_{tabel}$ yaitu 1,681. Dari hasil uji t persamaan 1 tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja dan budaya organisasi berpengaruh positif secara parsial terhadap kepuasan kerja. Hasil uji signifikansi secara parsial (uji t) persamaan 2 motivasi kerja diperoleh $t_{hitung} -0,524 < t_{tabel} 1,681$, budaya organisasi diperoleh $t_{hitung} 2,788 > t_{tabel} 1,681$, kepuasan kerja diperoleh $t_{hitung} 1,817 > t_{tabel} 1,681$. Dari hasil uji t persamaan 2 tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan, sedangkan budaya organisasi dan kepuasan kerja berpengaruh positif secara parsial terhadap kinerja karyawan. Hasil uji sobel untuk motivasi kerja didapat $Z_{hitung} 1,86 < Z_{tabel} 1,96$ sedangkan budaya organisasi didapat $Z_{hitung} 2,19 > Z_{tabel} 1,96$. Dari hasil uji sobel tersebut dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja tidak dapat memediasi hubungan antara motivasi kerja terhadap kinerja karyawan, sedangkan kepuasan kerja dapat memediasi hubungan antara budaya organisasi terhadap kinerja karyawan.